

**Komedi Satire Pada Film Warkop DKI: Perbandingan Pada Film
Warkop Chips 1982 dengan Film Gila Lu Ndro 2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat

Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Diajukan Oleh:

Linda Sepriwianti

07031281722109

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"Komedi Satire Pada Film Warkop DKI: Perbandingan Pada Film
Warkop Chips 1982 dengan Film Gila Lu Ndro 2018"**

Skripsi

Oleh :

Linda Septiawanti

07031281722109

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 14-04-2021

Pembimbing :

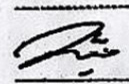
1. Dr. Andries Leonardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Penguji :

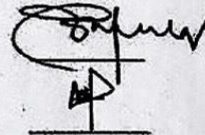
1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si

NIP. 197805122002121003

2. Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Leonardo, S.IP., M. Si

NIP. 197905012002121005



HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**“Komedi Satire Pada Film Warkop DKI: Perbandingan Pada
Film Warkop Chips 1982 dengan Film Gila Lu Ndro 2018”**

Oleh :

Linda Sepriwianti

07031281722109

Pembimbing I

1 Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



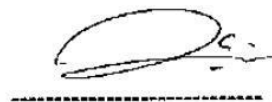
Tanggal

5/2/21

Pembimbing II

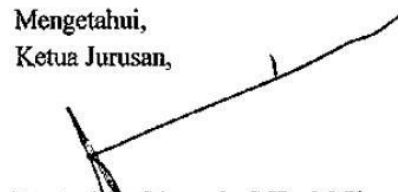
2 Krisna Murti, S.I.Kom., M.A

NIP. 198807252019031010



2/2/21

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Sepriwianti
NIM : 07031281722109
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 September 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komedi Satire Pada Film Warkop DKI:
Perbandingan Pada Film Warkop Chips 1982
dengan Film Gila Lu Ndoro 2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan

2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, 21 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Linda Sepriwianti

NIM 07031281722109

MOTTO

Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ My Self
- ❖ Kedua orang tuaku (Ayah dan Ibu)
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Almamater tercinta Universitas
Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas berkah, rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “KOMEDI SATIRE PADA FILM WARKOP DKI: PERBANDINGAN PADA FILM WARKOP CHIPS 1982 DENGAN FILM GILA LU NDRO 2018” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun pada akhirnya penulis mampu melewatinya berkat adanya bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaft, M.SCCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Komunikasi dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik serta membagikan ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi Strata Satu (S1).
6. Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh staff yang bekerja di Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orangtua penulis, Bapak Surizal dan Ibu Sumarni, serta saudara penulis Rouzan Fiqri Abdullah, S.Kom. yang senantiasa mendoakan tanpa

jeda, memberikan arahan serta memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun proses penulisan skripsi.

8. Rama Dani, AMD, P.I yang selalu membantu serta memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan penelitian.
9. Peguyuban Tempat Pulang yang beranggotakan Novita Sari dan Kurniawati yang selalu menemani penulis dari SD hingga sekarang.
10. Team Uhuy, Kurnia, Novita, RM Zidan Maulana, Ridho Munandar, Juansyah Saputra, dan Rahmat Ari Kurniawan yang tidak peduli akan perkuliahan penulis namun akan selalu hadir saat penulis butuhkan.
11. Geng Ciwi-Ciwi Kul, Fanny'sr, Ekka'mei, Chelsy'ap, Nurmaulaya'PK, Efriyanti yang penulis tinggalkan wisuda duluan semoga cepat menyusul.
12. Kepada teman-teman penulis yang telah wisuda duluan, Ayu Relista, Kinanti, Putri Septi, Hana Oktavia, Raka, Cutdiana, terima kasih telah banyak mengarahkan penulis.
13. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menggarap skripsi, Rahma, Azzah nabila, Inggi Riski, Ajeng, Kak Dini, terima kasih sudah mewarnai hari-hari penulis saat menggarap skripsi.
14. Kepada teman-teman penulis kelas Broadcasting dan Ikom A yang selalu berbagi ilmu selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
15. Kepada Mouza, Marko, Wawan, Nyitnyit , Kuning, Onah, Sansan, dan Popowati, kucing penulis yang sudah menghibur selama penulisan skripsi.
16. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, ilmu serta semangat.

Palembang, 21 Juni 2021

Penulis

Linda Sepriwianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kedua film ini dibintangi Indro Warkop.....	4
1.1.2 Kedua film ini berasal dari tahun yang berbeda	5
1.1.3 Komedi satire dalam film Gila Lu Ndro gagal lucu.....	6
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Satire.....	8
2.3 Satire Dalam Film.....	12
2.4 Film Sebagai Bentuk Komunikasi Massa	14
2.4.1 Definisi Komunikasi Massa	16
2.5 Klasifikasi Film.....	18
2.6 Fungsi Film	21
2.7 Analisis Semiotika.....	22
2.9 Kerangka Teori.....	27
2.9.1 Teori Satire Horatian dan Satire Juvenalian	27
2.10 Kerangka Pemikiran	27

2.11 Alur Pemikiran.....	29
2.12 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Definisi Konsep.....	32
3.3 Fokus Penelitian	33
3.4 Unit Analisis	34
3.3 Data dan Sumber Data.....	34
3.3.1 Data.....	34
3.3.2 Sumber Data.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.7 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV	40
GAMBARAN UMUM.....	40
4.1 Profil Film Warkop DKI: Chips 1982	40
4.1.1 Sinopsis Film Chips.....	41
4.1.2 Profil Rumah Produksi (PT Nugraha Mas Film).....	42
4.1.3 Cast and Crew Film Chips 1982.....	43
4.2.1 Sinopsis Film Gila Lu Ndro.....	48
4.2.2 Profil Rumah Produksi (Falcon Pictures).....	50
4.2.3 Profil Crew and Cast Gila Lu Ndro 2018.....	51
BAB V.....	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Komedi Satire dalam Film Chips	56
5.2 Komedi Satire dalam Film Gila Lu Ndro.....	70
5.3 Hasil Perbandingan Komedi Satire pada Film Warkop DKI: Chips 1982 dan Gila Lu Ndro 2018.....	81
BAB VI	86
KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran.....	87
Daftar Pustaka.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Film Chip Warkop DKI.....	7
Gambar 1.2 Film Gila Lu Ndro.....	8
Gambar 4.1 Poster Film Warkop DKI: Chips 1982.....	39
Gambar 4.2 Cuplikan Film Chips 1982... ..	40
Gambar 4.3 Logo PT. Nugraha Mas Film... ..	41
Gambar 4.4 Haryadi Siswanto... ..	42
Gambar 4.5 Iksan Lahardi... ..	43
Gambar 4.6 Deddy Armand... ..	43
Gambar 4.7 Grup Lawak Warkop DKI.....	44
Gambar 4.8 Profil Dono Warkop... ..	45
Gambar 4.9 Profil Kasino Warkop... ..	46
Gambar 4.10 Profil Indro Warkop... ..	47
Gambar 4.11 Poster Gila Lu Ndro!	48
Gambar 4.12 Cuplikan adegan Film Gila Lu Ndro	49
Gambar 4.13 Cuplikan film Gila Lu Ndro.....	49
Gambar 4.14 Logo Falcon Pictures.....	50
Gambar 4.15 Frederica.....	51
Gambar 4.16 Herwin Novianto... ..	52
Gambar 4.17 Upi Avianto... ..	53
Gambar 4.18 Tora Sudiro	53
Gambar 4.19 Mieke Amalia.....	54
Gambar 4.20 Indro Warkop... ..	55
Gambar 5.1 Potongan adegan film Chips 1982.....	56
Gambar 5.2 Potongan adegan film Chips 1982.....	58
Gambar 5.3 Potongan adegan film Chips 1982.....	60
Gambar 5.4 Potongan adegan film Chips 1982.....	61
Gambar 5.5 Potongan adegan film Chips 1982.....	63
Gambar 5.6 Potongan adegan film Chips 1982.....	64
Gambar 5.7 Potongan adegan film Chips 1982.....	66

Gambar 5.8 Potongan adegan film Gila Lu Ndro	68
Gambar 5.9 Potongan adegan film Gila Lu Ndro	69
Gambar 5.10 Potongan adegan film Gila Lu Ndro	71
Gambar 5.11 Potongan adegan film Gila Lu Ndro	72
Gambar 5.12 Potongan adegan film Gila Lu Ndro	73
Gambar 5.13 Potongan adegan film Gila Lu Ndro	75
Gambar 5.14 Berita ajakan berdoa pada saat banjir	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Film Komedi Satire	19
Tabel 2.2 Film yang Mengangkat Isu Sosial... ..	23
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Fokus Penelitian... ..	46
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian... ..	53
Tabel 4.1 Judul film produksi PT Nugraha Mas Film... ..	41
Tabel 4.2 Film dan Penghargaan Falcon Pictures	50
Tabel 4.3 Film Herwin Novianto... ..	52
Tabel 5.1 Jenis Satire Horatian dan Juvenalian... ..	76
Tabel 5.2 Jenis Satire Horatian dan Juvenalian... ..	77

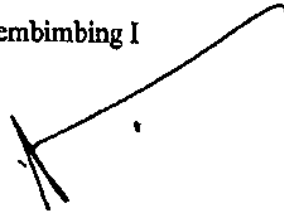
ABSTRAK

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes (1999), dalam semiotika yang disampaikan Barthes mempunyai 3 dimensi yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Kemudian teori ini dikaitkan dengan teori yang berkaitan dengan satire yang dikemukakan oleh Lakhsmi (2008) yang membagi satire menjadi dua jenis yaitu satire horatian dan satire juvenalian. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui perbandingan jenis satire yang dipakai dalam film komedi satire film Chips 1982 dengan film Gila Lu Ndro 2018 yaitu pada film komedi satire Chips 1982 enam adegan menggunakan kalimat jenis satire horatian dan dua adegan menggunakan kalimat jenis satire juvenalian. Sedangkan film komedi satire Gila Lu Ndro 2018 menggunakan enam adegan yang menggunakan kalimat jenis satire horatian dan tidak ada jenis satire juvenalian. Adanya pergeseran makna komedi satire, pada film Chips 1982 satire disampaikan dengan implisit sedangkan pada film Gila Lu Ndro 2018 satire disampaikan dengan terang-terangan. Dianalisis melalui video film Chips 1982 dan film Gila Lu Ndro 2018.

Kata kunci: Satire, Komedi Satire, Semiotika

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

Palembang, 21 Juni 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

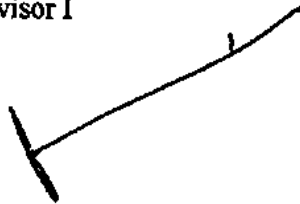
ABSTRACT

ABSTRACT

In this study, the researcher uses the semiotic theory by Roland Barthes (1999), in which Barthes' semiotics has 3 dimensions. They are denotation, connotation, and myth. Then this theory is linked to the theory related to satire proposed by Lakhsmi (2008) which divided satire into two types, they are horatian satire and juvenile satire. The results of this study are to compare the types of satire used in film "Chips 1982" with film "Gila Lu Ndro 2018". Chips 1982, there are six scenes that use horatian satire and two scenes uses juvenile satire. Meanwhile, Gila Lu Ndro 2018 uses six scenes that use horatian satire and doesn't have juvenile satire. There is a differences meaning between satire in the film Chips 1982. This was conveyed implicitly in the film Gila Lu Ndro 2018 satire was delivered openly. Analyzed through the film Chips 1982 and Gila Lu Ndro 2018.

Keywords: Satire, Comedy Satire, Semiotic

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

Palembang, 21 June 2021

Head of Department, Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki kekuatan yang sangat kuat dalam kehidupan sehari-hari, bahasa tidak terlepas dari serangkaian kegiatan komunikasi. Bahasa menjadi salah satu ciri pembeda utama manusia dengan makhluk lainnya di dunia ini. Manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan manusia yang lainnya, untuk memenuhi kebutuhan keberlangsungan hidupnya. Bahasa bukan hanya sebagai bentuk peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud dan tujuan tertentu serta akan menghasilkan pengaruh bagi pendengar. Bahasa tidak bisa ditinggalkan karena memiliki peran sangat penting untuk keberlangsungan hidup bermasyarakat.

Bahasa memiliki peran penting dalam menyampaikan sebuah kritik. Penyampaian kritik tidak harus menggunakan bahasa yang cenderung kasar dan keras, namun akan lebih efektif bila menyampaikan kritik dengan menggunakan bahasa yang santai, halus, dan lugas, tetapi tetap ampuh sebagai sebuah kritik juga sindiran yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu. Banyak alternatif penggunaan bahasa yang santun yang bisa digunakan untuk menyampaikan kritikan atau sindiran agar tidak terkesan menyakiti, menggurui atau menjatuhkan. Salah satunya yaitu, dengan menggunakan bahasa satire sebagai gaya dalam mengungkapkan kritikan atau sindiran.

Ungkapan mengkritik dapat disampaikan baik dalam kalimat panjang ataupun pendek di media *online*, media sosial, media massa atau jejaring lainnya yang dirasa efektif dan bermanfaat. Belakangan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan kritik adalah bagian dari media elektronik yaitu film. Media elektronik merupakan sarana media massa yang mempergunakan alat-alat elektronik modern. Kelebihan dari media elektronik yaitu dapat menyampaikan pesan secara cepat, namun kekurangannya media elektronik hanya menyiarkan sepiantas maksudnya apa yang disiarkannya tidak dapat diulang kembali. Media

elektronik seperti film sangat mendapat perhatian dari masyarakat karena mampu menciptakan visualisasi yang menarik sebagai sarana informasi dan juga hiburan. Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa, film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Film tidak hanya merupakan media hiburan yang luar biasa, tetapi film juga mampu memberikan semacam rasa kehadiran dan kedekatan dengan suatu dunia yang tidak tertandingi dengan tempat lain, yang menggunakan imajinasi atau hayalan. Film dapat memberikan perasaan yang intens dan melibatkan orang secara langsung dan nyata dengan dunia atau dengan objek yang diangkat di film.

Menonton film membawa penonton keluar dari kehidupan mereka sehari-hari dan serasa berada di dunia yang berbeda. Penonton akan terbawa kedalam kehidupan katakter fiksi, pikiran mereka pun mulai mengembangkan opini tentang kejadian-kejadian di film, dan terpicat oleh kombinasi warna, cahaya dan suara yang artistik. film mengikat penonton secara emosional dan memiliki kekuatan yang besar dari segi estetika. Beberapa orang mengkritik film sebagai semacam hiburan untuk pelarian diri. Tetapi ada juga yang memujinya sebagai bentuk seni imajinatif yang mengizinkan orang untuk sadar akan mimpi dan fantasi mereka. Film sebagai media komunikasi massa memiliki peran yang cukup penting yaitu sebagai alat untuk menyalurkan pesan-pesan kepada penontonnya. Pesan tersebut dapat membawa dampak positif maupun negatif.

Pesan yang terkandung dalam sebuah film dapat berbentuk apa saja, baik itu pesan pendidikan, sosial, maupun politik. Namun tidak jarang isi pesan dalam film dibuat untuk mengkritik pihak tertentu, namun biasanya pesan yang terkandung dalam kritik sosial menggunakan bahasa kiasan dan diungkapkan secara tidak langsung, oleh karena itu gaya bahasa satire digunakan sebagai lelucon dalam film komedi satire. Komedi Satire merupakan sebuah genre seni yang dapat diaplikasikan dalam berbagai media seperti film, sebagian besar konten komedi yang diaplikasikan dalam sebuah film dibuat lucu dengan editing, penulisan, naskah, maupun akting dari setiap aktor, seperti film-film yang dibintangi oleh grup lawak Warkop DKI pada tahun 80-an hampir semua film Warkop DKI bermuatan

komedi satire, mereka mengeritik keadaan sosial, lingkungan hidup, aparat negara bahkan pemerintah dengan lawakan mereka yang cerdas.

Mengingat sejarah kelam kritik pada era pemerintahan Orde Baru seseorang yang mengeritik pemerintah akan dipidanakan, dicekal, bahkan diasingkan. Banyak kasus pencekalan yang terjadi pada seniman. Pencekalan tersebut disebabkan oleh kandungan kritikan terhadap pemerintah yang secara terang-terangan dianggap dapat mengancam kekuasaan pemerintah, termasuk juga grup lawak Warkop DKI yang pada era itu sering kali berurusan dengan aparat negara karena lawakan panggungnya yang dianggap banyak menyindir pemerintah orde baru. Namun situasi berubah ketika masa Orde Baru berakhir. Masyarakat dan media diberikan kebebasan dalam menyampaikan gagasan berupa saran maupun kritik yang ditujukan pada pemerintah melalui berbagai macam media komunikasi. Kritik sosial merupakan praktik komunikasi yang bertujuan mengontrol jalannya suatu sistem di masyarakat. Wujudnya berupa pendapat dalam bentuk tulisan, simbol, lisan, maupun gambar (Sanjaya, 2013:189). Hal ini menjadikan satire sebagai bahasa yang paling tepat untuk menyampaikan kritik terhadap pemerintah. Ungkapan satire yang sering muncul disesuaikan dengan fenomena yang akrab dengan masyarakat. Gorys Keraf (2004:144) berpendapat bahwa satire adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Dengan didasari komedi atau humor penyampaian kritik diharapkan mampu tersampaikan dengan baik tanpa menyakiti pihak tertentu. Humor merupakan kegiatan yang identik dengan lelucon untuk merangsang seseorang agar tertawa (Krissandi & Setiawan, 2018, h. 47). Humor tidak memutuskan benar atau salah karena humor tidak memerlukan pembuktian. Hal terpenting dalam humor adalah lucu dan tidak lucu (Sudarmo, 2014, h. 192).

Pada tahun 2018 salah satu personel grup lawak Warkop DKI Indro kembali mengambil peran dalam satu film berjudul *Gila Lu Ndro* karya Herwin Novianto, film ini menggunakan bahasa satire untuk menyampaikan kritiknya mengenai permasalahan sosial yang sedang terjadi. Kritik sosial yang diangkat dalam film ini sangat relevan dengan apa yang sedang terjadi di negara kita. Kritik disampaikan dengan sengar lugas menggunakan bahasa satire. film sebagai media kritik sosial dirasa mampu menarik perhatian masyarakat apa lagi kritik sosial dalam film ini

dibumbui dengan komedi. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat film Gila Lu ndro sebagai objek penelitian, yang kemudian akan dibandingkan dengan satu film dari Warkop DKI tahun 1982 yang berjudul Chips (Cara Hebat Ikut Penanggulangan Masalah Sosial). Kedua film dari tahun yang berbeda ini akan dibandingkan untuk dicari tahu bagaimana komedi satire pada tahun 1982 dengan komedi satire pada tahun 2018. Kedua film ini sama-sama menggunakan komedi satire yang dibintangi oleh Indro Warkop.

Satire yang disampaikan dalam film baik yang diungkapkan secara langsung maupun secara tersirat tentunya memiliki makna yang terkandung di dalamnya, baik melalui tanda atau simbol yang telah dijelaskan oleh penulis di atas dapat diketahui dengan menggunakan analisis semiotika. Analisis semiotika merupakan salah satu cabang ilmu dalam komunikasi. Semiotika adalah ilmu tentang tanda-

tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimnya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Krisyantono,2006). Oleh karena itu kedua film tersebut akan di analisis menggunakan semiotik untuk diketahui makna denotasi dan konotasi nya.

Ada tiga alasan utama mengapa penulis ingin melakukan penelitian ini terkait atas pemilihan judul. Tiga alasan tersebut akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Kedua film ini dibintangi Indro Warkop
2. Kedua film ini berasal dari tahun yang berbeda
3. Komedi satire dalam film Gila Lu Ndro gagal lucu

Alasan tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut:

1.1.1 Kedua film ini dibintangi Indro Warkop

Indro warkop atau yang bernama asli Drs.H. Indrodjojo Kusumonegoro,MM ini adalah seorang aktor berkebangsaan Indonesia dan satu-satunya anggota grup lawak Warkop DKI yang masih hidup sampai sekarang. Seperti yang diketahui grup lawak Warkop DKI kerap kali mengemas komedi satire dalam setiap tayangan filmnya. Dialog serta gestur tubuh yang dipilih seakan-akan sarat akan kritik sosial dan makna yang dalam. Grup lawak Warkop DKI menyampaikan lawakan cerdas yang menjadi daya tarik tersendiri pada era

kemunculannya. Isi dan konten film mereka tidak jauh-jauh dari kritik sosial hingga ajakan untuk peduli lingkungan. Oleh karena itu tak jarang mereka dihantui ancaman kekerasan hingga penjara, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk tetap berkreasi. Kelugasan bahasa satire yang mereka gunakan untuk menyampaikan kritik sosial pada era itu sukses melambungkan nama mereka hingga saat ini. “Tertawalah Sebelum Tertawa Itu Dilarang” adalah kalimat tagline yang mereka buat sebagai bentuk sindiran terhadap keadaan sosial saat itu. Dikutip dari laman berita online Suara.com, saat diwawancarai Najwa Sihab dalam acara Mata Najwa tahun 2016 Indro mengatakan bahwa “Semakin lama semakin susah membuat orang tertawa, lantaran ada berbagai isu sosial politik yang menghantui pada masa itu,” Masa Orde Baru yang semya serba tertutup, masyarakat tidak dapat menyampaikan pendapatnya dengan lugas, tidak diberikan kebebasan berekspresi. Pernyataan Indro tersebut dapat menguatkan alasan penulis dalam memilih objek penelitian.

1.1.2 Kedua film ini berasal dari tahun yang berbeda

Film Warkop DKI yang berjudul Chips (Cara Hebat Ikut Penanggulangan Masalah Sosial) tayang pada tahun 1982.



(Gambar. 1.1 Film Chips)

Sedangkan film Gila Lu Ndro tayang pada tahun 2018.



(Gambar. 1.2 Film Gila Lu Ndro)

Kedua film ini sama-sama bergenre komedi dan menggunakan satire sebagai bahasa dalam menyampaikan kritiknya. Walaupun berasal dari tahun yang berbeda namun ada beberapa konteks yang sama dari kedua film ini, yang nanti persamaan kedua film tersebut akan dibandingkan. karena itulah alasan kedua ini dipilih untuk menguatkan alasan penulis memilih objek penelitian.

1.1.3 Komedi satire dalam film Gila Lu Ndro gagal lucu

Berbanding terbalik dengan film warkop DKI berjudul Chips yang terkenal akan komedi satiernya dan laris dipasaran pada tahun 1982 bahkan kritik sosialnya masih relevan dengan situasi sosial politik hingga saat ini, film Gila Lu Ndro yang tayang tahun 2018 kemarin justru dikatakan film komedi satire gagal lucu, di lansir dari laman website tirto.id, salah satu penulis tirto.id Akhmad Muawal Hasan mengatakan bahwa pada hari pertama pemutaran film Gila Lu Ndro di 21 Cinema Pejaten Village Mall, ia memperhatikan para penonton justru tertawa ketika film menampilkan adegan-adegan dagelan atau celetukan-celetukan yang tidak ada hubungannya dengan kritik yang ingin disampaikan penulis cerita film Gila Lu Ndro. Selain gagal lucu, satire dalam film ini terasa klise sebab kritik sosial yang diangkat membosankan sebab mudah ditebak arahnya kemana, satire-satire itu membosankan sebab berisi sindirian yang kurang tajam. Satire dalam film ini tidak memberi daya kejut. Alasan ketiga ini dipilih penulis karena mampu menguatkan penelitian tentang perbandingan dua film komedi satire yang berasal dari tahun yang berbeda namun memiliki konteks yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan penulis teliti adalah: “Bagaimana perbandingan komedi satire pada film warkop DKI: Chips 1982 dan film Gila Lu Ndro 2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Mengidentifikasi perbandingan komedi satire pada film Warkop DKI: Chips tahun 1982 dan film Gila Lu Ndro tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan agar mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan Ilmu Komunikasi serta kajian Ilmu Komunikasi, khususnya ilmu penyiaran (Broadcasting) dan untuk dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu mengenai perbandingan komedi satire pada film Warkop DKI: Chips 1982 dengan film Gila Lu Ndro 2018.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian perbandingan komedi satire pada film Warkop DKI: Chips 1982 dengan film Gila Lu Ndro 2018 ini yaitu, :

1. Peneliti dapat mengungkapkan perbandingan komedi satire pada film Warkop DKI: Chips 1982 dengan film Gila Lu Ndro 2018 dengan menggunakan analisis semiotika
2. Peneliti mampu menerjemah makna dan tanda dari komedi satire
3. Peneliti dapat mengetahui hal-hal yang menarik dalam proses pembuatan kedua film tersebut yang dapat diketahui melalui artikel maupun penelitian terdahulu
4. Serta sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai ilmu komunikasi khususnya bidang penyiaran (Broadcasting).

Daftar Pustaka

BUKU

- Ali, Muhammad. 2010. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, Jakarta: Pustaka Armani.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Liliweri. Alo. 2004. Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Alex, Sobur. 2006. Semiotika Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Apriadi, Tamburaka. 2012. Agenda Setting Media Massa, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prakoso, Gotot. 2010. Pengetahuan Dasar Film Animasi, Jakarta: Fakultas Film dan Televisi.
- Morissan. 2010. Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumarno. 1996. Dasar-dasar Apresiasi Film, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Nuryanah, Yanti. 2017. Satire Dalam Kumpulan Cerpen Kuda Terbang Maria Pinto Karya Linda Christiany dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Jakarta.
- Burhan, Bungin. 2005, Metodologi Penulisan Kuantitatif: Komunikasi; Ekonomi; Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Husein, Umar. 2004. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis, Cetakan Ke-6, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, M. 1999. Metode Penelitian, Cetakan Ke-3, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rudy Badil, Indro Warkop (ED). 2016. Warkop: Main-main Jadi Bukan Main. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Sekardjati, Ayu. 2014. Dia Jujur Gak Sih. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher.

JURNAL

- Toyadha, Gusti dkk. 2017. Analisis Semiotika Pemaknaan Lelucon Satire The Joker Pada Buku Novel Grafis Batman: The Killing Joke (Analisis Semiotika Roland Barthes). Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Vol 4
- Daniel, Anderson dkk. 2015. Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini”. Jurnal “Acta Diurna” Vol IV, No 1.
- Sulistiyawati, Puri. 2016. Analisis Semiotika Makna Pesan Pada Iklan Axis Versi “Iritologi- Menatap Massa Depan”. Jurnal Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nusantara, Vol 02, No 01.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. Kajian Semiotika Dalam Film. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1, No 1
- Hanifah, Alifia. 2020. Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Balutan Humor pada Komik Faktap. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhidayah, Dewi. 2017. Representasi Makna Pesan Sosial dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika. Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas ISIP Universitas Tadulako.
- Fitri, Syarif. 2017. Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh. Jurnal Komunikasi, Vol VIII No 3.
- Rozak, Abdul. 2018. *Stand Up Comedy* Indonesia Sebagai Medium Satire Terhadap Isu Diskriminasi Sosial (Studi Semiotik *Stand Up Comedy* Indonesia Periode 2011-2018 di Kompas TV). Jurnal Komunikasi.
- Asrining, Narendrari. 2018. Gaya Bahasa Satire Dalam Film *Er Ist Wieder Da* Karya David Wnedt. Jurnal Program Studi Sastra Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

INTERNET

- Adi, Nugroho. 2013. Film dan Metafora Bahasa.
<https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2013/05/27/film-dan-metafora-bahasa/> (Diakses tanggal 4 Januari 2021).
- Agustina, Astri. 2018. Film 'Gila Lu Ndro' suguhkan komedi satire yang angkat soal

- moral dan bangsa. <https://m.merdeka.com/bandung/halo-bandung/film-gila-lu-ndro-suguhkan-komedi-satire-yang-angkat-soal-moral-dan-bangsa--180914s.html>. (Diakses Tanggal 7 Januari 2021).
- Andriansyah, Yani. 2018. 8 Fakta Gila Lu Ndro Yang Wajib Kamu Ketahui Sebelum Nonton. <https://www.brilio.net/film/8-fakta-film-gila-lu-ndro-yang-wajib-kamu-ketahui-sebelum-nonton-180912x.html#> (Diakses Tanggal 7 Januari 2021)
- Aditia, Andika. 2018. 5 Fakta Unik Film Gila Lu Ndro. <https://entertainment.kompas.com/read/2018/08/23/190334110/5-fakta-unik-film-gila-lu-ndro?page=all> . (Diakses tanggal 21 Januari 2021)
- Agustina, Astri. 2018. Film 'Gila Lu Ndro' suguhkan komedi satire yang angkat soal moral dan bangsa. <https://m.merdeka.com/bandung/halo-bandung/film-gila-lu-ndro-suguhkan-komedi-satire-yang-angkat-soal-moral-dan-bangsa--180914s.html>. (Diakses Tanggal 21 Januari 2021).
- Setija, Eka. 2016. Warkop D.K.I Sebagai Pelopor Humor 'Protester'. <https://www.kompasiana.com/wahyuekas/5752e92461afb5135780a7/warkop-dki-sebagai-pelopor-humor-protester#> . (Diakses Tanggal 2 Februari).
- Film Indonesia, 2018, CHIPS (Cara Hebat Penanggulangan Masalah Sosial), (http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-c045-82-508972_chips-cara-hebat-ikut-penanggulangan-masalah-sosial#.WmvYNfmWbIU. Diakses pada 31 Mei 2021)
- Esabi Wibowo, 2018, Daftar 34 Film Warkop DKI, (<http://warkopdki-fci.blogspot.co.id/2012/12/daftar-daftar-film-warkop-dki.html>. Diakses pada 31 Mei 2021)
- Film Indonesia, 2010, Biografi Iksan Sardi (http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bad5212497_iksanhahardi#.YLW-DPkzbDc. Diakses pada 1 Juni 2021)
- Film Indonesia, 2010, Biografi Deddy Armand, (http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bad41eec58_deddy-armand#.YLXCEPkzbDc. Diakses pada 1 Juni 2021)
- Ratih Mustika Devi, 2019, Perjuangan HB Naveen Dirikan Falcon Pictures

- (<https://muda.kompas.id/baca/2019/07/18/perjuangan-hb-naveen-dirikan-falcon-pictures/>. Diakses 3 Juni 2021)
- Ruly Riantrisantanto, 2020, Film Falcon Pictures Yang Raif Box Office
(<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4222910/film-falcon-pictures-yang-raih-box-office-indonesia-siap-tayang-di-netflix>. Diakses 3 Juni 2021)
- Film Indonesia, 2019, Biografi Frederica
(http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4def11e51d47e_Frederica#.YLhqQPkzbDc. Diakses tanggal 3 Juni 2021)
- Film Indonesia, 2020, Biografi Herwin Novianto,
(http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4bcee115eef39_herwin-novianto#.YLh2gPkzbDc. Diakses 3 Juni 2021)
- STT Bandung, 2014, Ensiklopedia Bebas Upi Avianto
(http://kk.sttbandung.ac.id/id1/2-3042-2940/Upi-Avianto_114067_kk-sttbandung.html. Diakses 3 Juni 2021)
- Haryanti Puspa Sari , 2020, Krisdayanti Liburan ke Luar Negeri, DPP PDI-P: Harusnya Edukasi Tentang Corona ke Masyarakat.
(<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/20/12343751/krisdayanti-liburan-ke-luar-negeri-dpp-pdi-p-harusnya-beri-edukasi-tentang>. Diakses 17 Juni 2021)
- Akhmad Muawal, 2018, Gila Lu Ndro!: Dagelannya Garing, Satirenya Klise.
(<https://tirto.id/gila-lu-ndro-dagelannya-garing-satirenya-klise-cYNp>. Diakses 20 Juni 2021)
- Deddy Corbuzier, 2020, Ada loh, Manusia Manusia Indonesia Yg Gak Punya Otak! (Indro Warkop- Lucunya Negeri Ku)
(<https://www.youtube.com/watch?v=7BvXHiJKSOM&t=335s>. Diakses pada 20 Juni 2021)